

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian “Strategi Pemasaran Konveksi Tas Endier Dalam Meningkatkan Volume Penjualan di Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus Pada Konveksi Tas Endier Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek)” menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami suatu kejadian atau fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dll.⁵⁶

Strauss dan Corbin dalam Creswell J. menyatakan definisi penelitian kualitatif sebagai berikut:

Penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang menghasilkan berbagai penemuan yang tidak bisa didapat melalui cara-cara statistik atau proses pengukuran (kuantitatif). Penelitian kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kehidupan manusia atau masyarakat, tingkah laku, sejarah, fungsionalisasi organisasi, serta aktivitas sosial, dan lain sebagainya.⁵⁷

Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen menyatakan data deskriptif sebagai berikut:

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.

6. ⁵⁷ Pupu Saeful Rahmat, “*Penelitian Kualitatif*”, *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5 No. 9, 2009, dalam <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>, diakses pada 3 Juni 2021, hal. 2-3.

Data bersifat deskriptif merupakan data berupa tulisan, ucapan, atau perilaku orang-orang yang tengah diamati dalam sebuah penelitian.⁵⁸

Pendekatan deskriptif adalah penelitian untuk memberi gambaran atau menjelaskan sebuah kondisi tertentu, kemudian meringkas berbagai kondisi tersebut ke dalam bentuk yang lebih sederhana.⁵⁹ Sehingga mengharuskan peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Dari data yang diperoleh tersebut peneliti harus mampu mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas dan lebih mudah dipahami.

Sedangkan jenis penelitiannya yaitu penelitian berdasarkan studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai sebuah kasus yang sedang diteliti.⁶⁰

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin menemukan, memahami serta mengetahui lebih dalam mengenai sebuah fenomena yang terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus Pada Konveksi Tas Endier Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek)”

⁵⁸ *Ibid*, hal. 2-3.

⁵⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.10.

⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 24

berada di Desa Karanganyar, RT. 13 RW. 05, Dusun Soko Tengah, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya sebuah penelitian. Lokasi penelitian menjadi sasaran yang dibutuhkan sebagai tempat untuk mengambil data, sehingga lokasi merupakan hal yang penting untuk mendukung informasi yang akurat.⁶¹

Dalam menentukan lokasi penelitian tersebut, peneliti mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data yang dijadikan sebagai informasi penelitian, maka seorang peneliti secara mutlak harus hadir dalam penelitian yang dilakukannya sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data. Peneliti dalam melakukan penelitiannya bisa menggunakan alat sebagai penunjang penelitian yaitu alat tulis menulis seperti bolpoin, buku serta bisa menggunakan kamera sebagai dokumentasi.⁶²

Untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Di Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus Pada Konveksi Tas Endier Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek)”, maka peneliti hadir di lokasi penelitian dengan persiapan dan perlengkapan yang dibutuhkan.

Adapun dimulainya penelitian ini yaitu pada tanggal 22 Juli 2021 dimana peneliti melakukan observasi dan izin ke pemilik usaha, tanggal 4 Agustus

⁶¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 78.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 247.

2021 melakukan wawancara pertama dengan pemilik usaha, tanggal 6 Agustus 2021 wawancara dengan konsumen, tanggal 30 September 2021 wawancara dengan saudara pemilik usaha yang membantu bekerja di konveks tas Endier, dan terakhir tanggal 3 Oktober 2021 wawancara dengan konsumen kedua.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala informasi yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti tidak akan menggunakan semua data tersebut untuk dijadikan hasil penelitian, namun peneliti harus memilih data yang sesuai dengan keperluan penelitian.⁶³

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti yang berasal dari lapangan. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pemilik usaha, saudara pemilik konveksi yang bekerja di konveksi tas Endier dan konsumen konveksi tas Endier.

⁶³ Imam Suprayogo dan Tobrini, *Metode Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2001), hal. 162.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber kedua yang digunakan dalam penelitian setelah sumber data primer. Data sekunder ini sebagai sumber pendukung atau sumber pelengkap dalam penelitian.⁶⁴

Data sekunder dalam penelitian ini berupa catatan jumlah penjualan konveksi tas Endier, buku, jurnal *online*, artikel ataupun hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sekumpulan sumber informasi yang terdiri dari orang, tempat ataupun benda yang berkaitan dengan tema penelitian. Berikut ini beberapa sumber data secara garis besar:

- a. Orang (*person*) merupakan sumber data berupa manusia yang bisa diwawancarai atau bisa diperoleh informasi darinya melalui tanya jawab. Orang ini biasanya disebut dengan narasumber atau *informan*. Sumber data *informan* dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha, saudara pemilik konveksi yang bekerja di konveksi tas Endier dan konsumen konveksi tas Endier.
- b. Tempat (*place*) merupakan gambaran atau situasi serta kondisi yang berkaitan langsung dengan tema yang dibahas dalam penelitian, atau bisa dikatakan sebagai tempat terjadinya fenomena. Sumber data tempat penelitian ini yaitu konveksi tas Endier di Desa Karanganyar, Kec. Gandusari, Kab. Trenggalek.

⁶⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 62-63.

c. Kertas (*paper*) merupakan sumber data yang berisi beberapa tanda, huruf, angka, simbol ataupun gambar yang bisa dipelajari oleh peneliti sehingga bisa memperoleh informasi dalam penelitian.⁶⁵ Sumber data penelitian ini berupa data penjualan konveksi tas Endier.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pada penelitian melalui kegiatan mengamati yang cermat dan dijalankan secara langsung di lokasi penelitian dengan disertai kegiatan mencatat yang sistematis pada berbagai gejala yang diteliti.⁶⁶

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat secara langsung dengan kehidupan *informan* atau narasumber yang mana dilakukan di konveksi tas Endier yang berlokasi di Desa Karanganyar, RT. 13 RW. 05, Dusun Soko Tengah, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan suatu alat untuk membuktikan informasi yang didapat sebelumnya.⁶⁷

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara mendalam dengan narasumber melalui beberapa pertanyaan yang diajukan.

⁶⁵ *Ibid*, hal. 62.

⁶⁶ Mardawani, *Praktis Peneliti.....*, hal. 51.

⁶⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hal. 50.

Adapun narasumber dalam penelitian, yaitu:

- a. Pemilik usaha konveksi tas Endier
- b. Saudara yang membantu bekerja di konveksi tas Endier
- c. Konsumen konveksi tas Endier

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencermati dan menganalisis berbagai dokumen yang dibuat oleh lembaga itu sendiri atau orang lain.⁶⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dokumen berupa catatan penjualan konveksi tas Endier, mengambil foto produk dan foto ketika wawancara dengan narasumber sebagai dokumentasi saat melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan dengan menyajikan data yang bisa dipahami dengan mudah, seperti mengorganisasikan data, memilah data menjadi seperangkat data yang bisa dikelola, mencari dan menemukan pola, dan menetapkan apa yang ingin ditulis dan disajikan untuk pembaca.⁶⁹

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu teknik analisis data dengan cara penajaman, penggolongan, pengarahan, pembuangan data yang tidak diperlukan, dan melakukan pengkoordinasian data hingga dicapainya kesimpulan akhir. Peneliti memperoleh data di lapangan dengan cukup banyak, sehingga

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 52.

⁶⁹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LkiS, 2007), hal.104.

peneliti perlu mencatat data dengan teliti dan rinci kemudian peneliti harus merangkum, menentukan hal-hal yang sesuai dengan rumusan-rumusan masalah dan menyimpulkan hasil sesuai dengan topik yang diteliti.

Reduksi data bisa digunakan untuk memperoleh gambaran data yang jelas, peneliti menjadi lebih mudah dalam mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data ini bisa dilakukan melalui komputer, ataupun yang lainnya.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan untuk menyusun sekumpulan informasi sehingga dapat diperoleh kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif, matriks, jaringan, grafik maupun bagan. Penyajian data ini digunakan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, dan melakukan perencanaan kerja yang selanjutnya didasarkan pada apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi data

Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis untuk mengambil tindakan. Penarikan kesimpulan awal harus memiliki bukti yang kuat sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang terpercaya dan akurat. Kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini terkadang masih meragukan sehingga perlu

diteliti agar mendapat kejelasan. Kesimpulan ini bisa berupa hipotesis atau teori, dan hubungan kasual atau interaktif.⁷⁰

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang diluar keperluan pengecekan untuk membandingkan data tersebut.⁷¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode. Dimana peneliti mengumpulkan data atau informasi dengan metode lain. Untuk mendapatkan informasi yang ingin diketahui, maka peneliti bisa menggunakan metode wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas antara peneliti dengan narasumber yang ingin digali informasinya.

Sedangkan untuk mengecek kebenaran data peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi. Peneliti juga bisa menggunakan *informan* yang berbeda untuk mengecek kebenaran data yang didapatkan. Triangulasi metode ini dapat dilakukan apabila peneliti meragunakn kebenaran informasi yang didapat dari *informan* dalam penelitian.

⁷⁰ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani dan M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research, Research and Development (RnD)*, (Sulawesi: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), hal.54-57.

⁷¹ Rifai, *Kualitatif: Kualitatif Teologi*, (Surakarta: Yoyo Topen Exacta, 2019), hal.68.

Oleh sebab itu, apabila peneliti merasa data atau informasi dari *informan* yang didapatkan dalam penelitian ini sudah jelas, maka tidak perlu melakukan triangulasi atau pengecekan kebenaran data.

2. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi ini dilakukan dengan peneliti memaparkan hasil akhir yang didapatkan dari penelitian ke dalam bentuk diskusi atau *sharing* dengan teman-teman sejawat peneliti. Sehingga jika terdapat perbedaan atau ketidaksesuaian antara hasil akhir dengan data yang didapat, maka peneliti akan mendiskusikan masalah ini dengan teman sejawatnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengunjungi langsung ke tempat penelitian di konveksi tas Endier yang terletak di Desa Karanganyar, RT. 13 RW. 05, Dusun Soko Tengah, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur
- b. Meminta izin kepada pemilik konveksi tas Endier bahwa akan melakukan penelitian di rumahnya mengenai usaha produksinya.
- c. Menyusun daftar pertanyaan yang digunakan untuk wawancara dengan narasumber.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan kunjungan di konveksi tas Endier untuk melakukan wawancara.
- b. Mencatat semua jawaban narasumber saat wawancara.
- c. Mengumpulkan berbagai data yang diperlukan.

3. Tahap Akhir

- a. Menyimpulkan data yang telah diperoleh saat melakukan pengamatan.
- b. Membuat laporan dari hasil penelitian.